



190 Dapur Beroperasi Layani Pasokan MBG

MAKAN BERGIZI GRATIS MULAI DILAKSANAKAN HARI INI

Program unggulan Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis mulai dilaksanakan pada Senin (6/1) hari ini. Siswa sekolah dari SD-SMA akan menjadi sasaran program ini.

Titik Dapur

- Badan Gizi Nasional (BGN) akan menyiapkan 937 titik dapur di seluruh penjuru Indonesia.
- Pada tahap awal, setiap dapur ditargetkan bisa memproduksi 3.000-3.500 porsi paket makan bergizi.

Tujuan Program MBG

- Mencukupi gizi dan mencerdaskan anak.
- Mencegah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak (stunting).
- Memberdayakan UMKM dan meningkatkan ekonomi di daerah.



Sasaran

- 3 juta orang di tahap awal.
- Siswa SD, SMP, SMA sederajat, dan santri.
- Anak-anak berusia di bawah 5 tahun serta ibu hamil dan menyusui.

JAKARTA –Program Makan Bergizi Gratis (MBG) mulai dilaksanakan, Senin (6/1), hari ini.

Mochammad Ryan Hidayatullah & Alfi Annissa Karin
redaksi@jibinews.co

- Sebanyak 190 SPPG itu tersebar di berbagai wilayah Indonesia.
- Mendikdasmen Abdul Mu'ti menegaskan Kementerian Dikdasmen menjadi mitra dalam pelaksanaan program MBG.

Badan Gizi Nasional (BGN) mengungkapkan 190 satuan pelayanan pemenuhan gizi (SPPG) alias dapur siap beroperasi mendukung program MBG. SPPG merupakan unit pelaksana program MBG yang bertugas memasok makanan untuk para penerima manfaat program. "Ini data 190 lokasi SPPG yang siap operasional per tanggal 6 Januari 2025," ucap Kepala Biro Hukum dan Humas BGN, Kombes Pol Lalu Muhammad Iwan Mahardan, Minggu (5/1).

Menurut data yang dibagikan oleh BGN, sebanyak 190 SPPG itu tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah SPPG paling banyak, yakni 57 lokasi, disusul Jawa Tengah dengan 36 titik dan Jawa Timur 31 titik. Selain Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, SPPG juga tersebar di Aceh, Bali, Banten, DIY, Jakarta, Gorontalo, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Papua Barat, dan Papua Selatan.

Dapur pemasok MBG itu juga tersebar di Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatra Barat, serta Sumatra Utara. Adapun, 190 dapur yang disiapkan ini sejatinya lebih sedikit dibandingkan rencana awal.

Grafis: Harian Jogja/Hengki Irawan | Sumber: Badan Gizi Nasional (Bisnis.com)

190 Dapur...

Sebelumnya, BGN berencana menyiapkan 937 titik dapur di seluruh penjuru Indonesia untuk mendukung program prioritas Presiden Prabowo Subianto tersebut.

Lalu Muhammad mengatakan lembaganya akan mendorong keberadaan dapur di setiap kabupaten dan kecamatan di Tanah Air. Ia menegaskan sebaran dapur untuk mendukung program MBG tidak hanya terpusat di Pulau Jawa. Keberadaan 937 dapur ini justru mayoritas akan berada di luar Pulau Jawa. "Tanggal 6 rencananya [akan ada] 937 dapur di seluruh Indonesia. Yang banyak di luar Jawa, daerah yang masih kekurangan gizi yang masih kategori miskin dan perlu dibantu, itu sasarannya," kata Lalu.

Dia juga menjelaskan pada tahap awal, setiap dapur ditargetkan untuk bisa memproduksi sebanyak 3.000–3.500 porsi paket makan bergizi. Sasaran pemenuhan gizi ini ditargetkan untuk 3 juta orang di tahap awal. Perinciannya, untuk peserta didik, mulai dari SD, SMP, SMA sederajat, dan santri. Di samping itu, program

MBG juga menasar anak-anak yang berusia di bawah 5 tahun, serta ibu hamil dan menyusui.

Tugas Memantau

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti mengatakan Kementerian Dikdasmen menjadi mitra dalam pelaksanaan program MBG dan saat pelaksanaan akan memantau di dua sekolah di Semarang. "Dua sekolah yang akan kami pantau, yakni di satu sekolah tingkat SMP dan SMA," ujarnya saat ditemui di Kabupaten Kudus, Minggu.

Program MBG tidak hanya untuk anak sekolah, tetapi juga untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan anak balita.

Informasi Lanjutan

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kota Jogja Budi Santosa Asrori belum menerima informasi lanjutan terkait dengan pelaksanaan program MBG di Kota Jogja. "Saya belum menerima [instruksi lanjutan]," ujar Budi saat dikonfirmasi, Minggu.

Sebelumnya, Budi menyebut instansinya masih menunggu

petunjuk teknis terkait dengan cara, metode, ataupun mekanisme pelaksanaan program MBG. Persiapan yang dilakukan sejauh ini baru sebatas *refocusing* anggaran. Saat ditanya lebih lanjut mengenai berapa besaran anggaran untuk program MBG ini, Budi mengaku tak tahu pasti.

Selain *refocusing* anggaran, Dinas Dikpora Kota Jogja juga mendata jumlah siswa yang disasar program MBG. "Jumlah 71.000 total, tidak termasuk siswa SMA yang menjadi kewenangan provinsi," jelasnya.

Budi mengatakan sejauh ini belum ada uji coba pelaksanaan MBG yang digelar di Kota Jogja. Namun, dia mengatakan ada sekolah-sekolah swasta yang memang sudah memberikan makan bergizi dengan menggandeng usaha katering. "Kalau di sekolah swasta memang yang sampai sore itu sudah banyak sekolah yang bekerja sama dengan katering, makan siang disediakan oleh sekolah. Orang tua murid yang membayar. Kami berharap ketika ada program seperti itu, tetap mendayagunakan potensi yang sudah ada selama ini," ungkapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005